Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas *(Return On Assets)* Pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2011-2015

Galih Hanas Putra
21213068

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Email : galihhanas@gmail.com

ABSTRACT

Profitability gas and oil company in indonesia influenced by various financial factors that can be measured by the use of financial ratios are .The purpose of this research is to analyze second match of the influence of cash and receivable second match of it to return on assets (roa) on gas and oil company .The population of this research is gas and oil company which is listed on the indonesia stock exchange (BEI) period 2011-2015.

A method of the sample collection that is used is purposive of sampling and obtained 6 companies in the sample .The method of analysis that is used is an analysis path. Based on the results of partial evaluation or test T, variable Cash Turn Over partially negative and not significant to Receivable Turn Over, variable Cash Turn Over partially negative and significant to Profitabiliy, variable Receivable Turn Over partially positive and significant to Profitabiliy, the results of simultaneously evaluation or test F, variable Cash Turn Over and Receivable Turn Over positive and significant to Profitabiliy.

The adjusted R square value of 0.270 indicates that 27% ROA can be explained by independent variables of cash turnover and receivable turnover, while the remaining 73% is explained by other variables outside this research.

Keywords: Profitability (ROA), Cash Turn Over and Receivable Turn Over..

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Minyak dan gas bumi telah membawa kemajuan yang pesat kepada dunia ini, sehingga jika minyak dan gas bumi itu tidak ada, maka dunia tidak akan maju seperti sekarang ini. Dimana-mana dalam kehidupan sehari-hari hampir selalu dijumpai produk-produk yang berasal dari minyak bumi. Minyak dan gas bumi merupakan komoditas penting, tidak saja pada masa lalu dan saat ini, tetapi juga masih berperan sebagai penyumbang terbesar energi kedepan pada beberapa dekade kedepan. Selain itu minyak dan gas bumi perperan aktif dalam meningkatkan ekonomi bagi beberapa negara termasuk di Indonesia. Akan tetapi pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan minyak dan gas bumi selalu terjadi kenaikan atau penurunan profitabilitasnya.

Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan maupun penurunan terhadap profitabilitas, seperti perputaran kas dan perputaran piutang. Dimana peningkatan perputaran kas dan perputaran piutang yang terjadi akan mempengaruhi kenaikan pada profitabilitas perusahaan. Tetapi sebaliknya, apabila perputaran kas dan perputaran piutang menurun, maka akan terjadi penurunan terhadap profitabilitas.

Menutut Rudiyanto (2009) semakin banyak transaksi yang dilakukan perusahaan tentu akan meningkatkan volume penjualan, dengan penjualan yang meningkat akan memberikan keuntungan atau meningkatnya profitabilitas perusahaan dan perputaran kas juga akan mengalami kenaikan.

Kasmir (2010:75) modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek-kas, surat-surat berharga, persediaan dan piutang. Menurut Kasmir (2010), kas secara khusus diartikan sebagai uang tunai yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tercatat dalam neraca pada posisi aktiva lancar. Di dalam neraca kas

ditempatkan diposisi nomor satu dalam aktiva lancar, karena merupakan aktiva yang paling likuid diantara aktiva yang dimiliki perusahaan.

Selain kas, faktor lainnya yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah piutang. Piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bersifat bertahap. Hubungan penjualan kredit dan piutang usaha dinyatakan sebagai perputaran piutang. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih (Kasmir, 2013).

Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui rasio profitabilitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin bagus, karena menggambarkan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi, menggunakan dua pengukuran yaitu *return on invesment* dan *return on assets* (Hastuti, 2010). Dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA).

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Uraian dalam latar belakang penelitian maka identifikasi dari Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI yaitu anjloknya harga minyak pada tahun 2014 yang membuat pemerintah menaikkan anggaran dana untuk perusahaan minyak dan gas guna menutup kerugian yang lebih besar. Dan di sisi lain dana yang diinvestasikan dari perusahaan berasal dari hutang, hal itu membuat perputaran piutang meningkat tetapi profitabilitasnya menurun. Hal ini membuat perputaran kas naik tetapi profitabilitasnya menurun..

2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah didefinisikan di atas, maka penjabaran rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan perputaran kas pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
2. Bagaimana perkembangan perputaran piutang pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
3. Bagaimana perkembangan profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
4. Bagaimana hubungan antara peputaran piutang dan perputaran kas pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
5. Seberapa besar perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

Tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah yang dikemukakan diatas adalah :

1. Untuk mengetahui perkembangan perputaran kas pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui perkembangan perputaran piutang pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui hubungan antara perputaran piutang dan perputaran kas pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

Kegunaan penelitian ini dalam bidang pengemban ilmu adalah mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang ekonomi yang berguna dalam meningkatkan dan menilai kinerja keuangan khususnya untuk Manajemen Keuangan.

b. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengambangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

c. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI adalah menerapkan ilmu dalam meningkatkan profitabilitasnya untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak luar dalam mengembangkan usaha perusahaan bila dilihat dari perputaran kas dan perputaran piutang.

b. Bagi Investor/calon Investor

Untuk memudahkan para Investor/calon Investor dalam menentukan apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak sehingga tidak ada keraguan dalam mengambil keputusan dalam menanamkan saham di perusahaan yang dituju.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Kas

2.1.1.1 Pengertian Kas

Menurut Martono dan Harjito (2002 : 116) ”Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam suatu transaksi”. Transaksi tersebut misalnya untuk pembayaran gaji atau upah pekerja, membeli aktiva tetap, membayar hutang, membayar deviden dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan.

Menurut Harahap (2004 : 258) pengertian kas adalah sebagai berikut:

Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas,
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat,
3. Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan (2007 : 21) definisi kas yaitu,

”Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk pula dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya ke Bank Indonesia”.

2.1.1.3 Peputaran Kas

Menurut Riyanto (2001 : 95) ”Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata”. Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Wild, Subramanyan dan Haley (2005 : 42), perputaran kas dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata-rata\ Kas\ dan\ Setara\ Kas}$$

Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

2.1.2 Piutang

2.1.2.1 Pengertian Piutang

Ikatan Akuntan Indonesia (2007 : 64) mengemukakan ”Piutang adalah hak atau klaim terhadap pelanggan atau pihak lain atas uang, barang dan jasa”.

Menurut Warren, Reeve dan Fees (2005 : 392) piutang didefinisikan sebagai berikut “Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya”. Berdasarkan definisi-definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa piutang adalah hak penagihan kepada pihak lain atas uang, barang atau jasa yang timbul karena adanya penjualan barang dan jasa secara kredit dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus normal perusahaan.

2.1.2.4 Perputaran Piutang

Menilai berhasil tidaknya kebijakan penjualan kredit suatu perusahaan apat dilakukan

dengan cara melihat tingkat perputaran piutang. Menurut Warren, Reeve dan Fees (2005 : 407) ”Perputaran piutang adalah usaha untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun”.

Perputaran piutang menurut Warren, Reeve dan Fees dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata} - \text{Rata Piutang}}$$

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efisien modal yang digunakan.

2.1.3 Profitabilitas (ROA)

2.1.3.1 Pengertian Return On Assets

Menurut Riyanto (2008: 35) mengatakan profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sedangkan menurut Wiagustini (2010;76) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan. Syamsuddin (2011:63) mengemukakan bahwa Return on Assets (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Menurut Sartono (2008:123-124) rasio Return on Assets (ROA) ini mengukur tingkat pengembalian atas aktiva (assets), yaitu menunjukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva (assets) yang dipergunakan.

Ratio ini menunjukkan pentingnya dari sumber modal pinjaman dan margin of protection atau tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan, jika rasio 75% berarti 25% aktiva perusahaan dibiayai dari pinjaman dan margin of safety adalah 3:1 (300%).

Return on total asset (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus return on assets (ROA) adalah:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan Perputaran Kas dan Profitabilitas (ROA)

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahma dan Rahmasari (2011) yang menyatakan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabiltas.

2.2.2 Hubungan Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA)

Piutang merupakan kebiasaan bagi perusahaan untuk memberikan kelonggoran kepada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan, biasanya dalam bentuk memperbolehkan para pelanggan tersebut membayar kemudian atas penjualan barang atau jasa yang dilakukan. Dimana pembayaran yang dilakukan bersifat bertahap.

Menurut Riyanto (2001:85-87) : “semakin besar volume penjualan kredit, makin besar investasi yang tertanam dalam piutang. Dengan makin besarnya besarnya volume penjualan kredit setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya piutang maka makin besarnya risiko, tetapi bersamaan dengan itu pula maka akan meningkatkan profitabilitas”..

2.2.3 Hubungan Perputaran Piutang dan Perputaran Kas

Perputaran piutang dan perputaran kas merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan rasio-rasio yang

digunakan dalam mengukur efesiensi modal kerja dalam sebuah perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup atau cukupnya kas dalam perusahaan akan memudahkan perusahaan tersebut dalam melakukan aktifitas sehingga tidak menimbulkan masalah. Tapi apabila debitur membayar pinjaman tidak tepat pada waktunya, itu akan menimbulkan masalah bagi perusahaan. Piutang yang seharusnya dibayar mengalami penunggakan apabila tidak segera diselesaikan. Tunggakan-tunggakan inilah yang akan menimbulkan masalah, dimana akan mengurangi persediaan kas pada perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori Riyanto (2008;90) yang mengatakan perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas.

2.2.4 Hubungan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan dari hasil penjuan, total aktiva maupun dari modal kerja. Modal kerja antara lain terdiri dari kas dan piutang. Tingkat perputaran kas dan perputaran piutang akan selalu mempengaruhi jumlah penjualan yang dihasilkan, pada saat perputaran mengalami peningkatan maka akan memberikan peningkatan terhadap profitabilitas.

Rasio yang tinggi menunjukan efisiensi dan efektifitas pengelolaan asset yang berarti semakin baik. *Return On Assets* menunjukan kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan analisis ROA bersifat menyeluruh dan digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Hal ini sesuaikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanafi dan Halim (2007) bahwa ROA menujukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis itu sendiri merupakan dugaan, asumsi atau kesimpulan sementara yang diajukan oleh seorang peneliti terkait dengan permasalahan yang dikaji. Sedangkan pengertian hipotesis secara umum yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data di lapangan) dan kesimpulan bersifat sementara.

Maka dari uraian masalah yang ada, dapat dimunculkan suatu hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Perputaran Kas (X_1) berpengaruh positif secara parsial terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) (Y) Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

H2: Perputaran Piutang (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) (Y) pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

H3: Perputaran Piutang (X_2) berpengaruh positif secara parsial terhadap Perputaran Kas (X_1) pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

H4: Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Profitabilitas (*Return On Assets*) (Y) pada Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) yaitu : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.”

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu:

1. Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sebagai variabel bebas *(Independent Variable).*
2. Profitabilitas sebagai variabel terikat *(Dependent Variable).*

Penelitian ini dilakukan pada sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk terlaksananya penelitian dengan metode diatas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan di kumpulkan, diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan dapat ditarik kesimpulan.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif, yang dijelaskan melalui pengumpulan data dilapangan.

Menurut Sugiyono (2008:13), “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil

penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Menurut Masyhuri (2009:45), "Metode verifikatif yaitu metode untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan ditempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupannya."

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang :

1. Perkembangan Perputaran Kas pada sub sektor minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia.
2. Perkembangan Perputaran Piutang pada sub sektor minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia.
3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada sub sektor minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia.

Metode verifikatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada sub sektor minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Husein Umar (2000:54-55) "Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Menurut Sugiyono (2009:13), langkah-langkah desain penelitian adalah :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrumen penelitian
7. Kesimpulan

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menurut Nur Indrianto dalam Umi Narimawati (2010:31) adalah "Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik"..

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Perputaran Kas (X_1)	Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. **Riyanto (2001 : 95)**	1.Penjualan bersih. 2.Rata kas dan Setara kas $\text{Perputaran Kas} = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata-rata\ Kas}$
Perputaran Piutang (X_2)	"Perputaran piutang adalah usaha untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun". **Warren, Reeve dan Fees (2005 : 407)**	1. Penjualan Bersih. 2. Rata-rata piutang. $\text{Perputaran Piutang} =$

		$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata} - \text{Rata Piutang}}$
Profitabilitas (ROA) (Y)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode tertentu.keuangan pada saat ditagih". **Riyanto (2008: 35)**	1. Aktiva Lancar 2. Hutang Lancar $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti tentang seberapa besar Pengaruh Perputaran Kas dan Peputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) adalah data sekunder.

Data Sekunder menurut Sugiyono (2009:139) adalah "Sumber daya yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalu media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan."

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA).

b. Studi Pustaka

Mengumpulkan teori-teori yang mendasari penelitian, yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari Perusahaan Minyak & Gas Bumi yang Terdaftar di BEI. Dalam penelitian ini penulis mempelajari artikel, jurnal, dan literatur lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Pengertian metode deskriptif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:29) sebagai berikut "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk memberi kesimpulan yang lebih luas".

Analisis deskriptif untuk memberikan gambaran tentang perkembangan kondisi Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (ROA) pada sub sektor minyak dan gas bumi yang terdaftar di BEI. Dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun dasar dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun dasar kemudian dikalikan 100%, dengan rumus perkembangan.

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Adapun analisis Verifikatif (kuantitatif) dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (ROA) sub sektor minyak dan gas bumi di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Untuk mendukung analisis verifikatif, peneliti menggunakan beberapa metode analisis statistik.

IV. Hasil Penetian dan Pembahasan

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Analisis Jalur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,868	1,731		2,234	,034
	Perputaran Kas	-,229	,111	-,342	-2,067	,048
	Perputaran Piutang	,543	,256	,351	2,119	,043

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan hasil penghitungan diatas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur Perputaran Kas (X1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah -0,342 dan besarnya nilai koefisien jalur Perputaran Piutang (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah 0,351. Sedangkan koefisien jalur Perputaran Kas (X1) terhadap Perputaran Piutang (X2) yaitu sebesar - 0,123.

Hasil analisis koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14
Koefisien Korelasi dan Koefien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,520[a]	,270	,216	4,79584

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari hasil penghitungan diatas dapat diketahui nilai Koefisien Determinasi atau R-Square sebesar 0,270 atau 27%. Hal ini menunjukan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas sebesar 27%.

Hasil pengujian hipotesis seperti terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16
Uji Hipotesis Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.752	.904		5.258	.000
	Perputaran Kas	-.053	.081	-.124	-.660	.515

a. Dependent Variable: Perputaran Piutang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil t hitung sebesar – 0,660 dimana nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel. Diperoleh dari tingkat kepercayaan dengan taraf nyata α = 0,05, dimana df = n-k-1 = 30-2-1 = 27. Maka t (0,05:27) = 2,051. Dari hasil perhitungan tersebut dapat

diketahui nilai variabel Perputaran Kas yaitu sebesar – 0,660 dengan nilai signifikan 0,515. Karena nilai – 0,660 < 2,051 dengan tingkat signifikan 0,515 > 0,05 maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan H_0 diterima, Artinya dengan tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa Perputaran Kas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perputaran Piutang.

Tabel 4.19
Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229,739	2	114,870	4,994	,014[b]
	Residual	621,002	27	23,000		
	Total	850,741	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Kas

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F hitung sebesar 4,994, nilai ini yang akan dibandingkan dengan nilai F tabel. Dengan a=0,05, df1=2 dan df2=27, diketahui nilai F tabel sebesar 3,35. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F hitung 4,994 > F tabel 3,35, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) terhadap Profitabilitas (Y). Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Hanafi dan Halim (2007) bahwa ROA menujukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

V. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) Pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Perputaran Kas pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami fluktuatif. Diantara tahun 2011 sampai dengan 2015 diketahui bahwa penurunan yang paling yang paling signifikan terjadi pada tahun 2013. Dimana penurunan pada tahun 2013 ini disebabkan oleh rendahnya produksi minyak dan gas yang membuat penurunan kas pada perusahaan minyak dan gas.

2. Perkembangan Perputaran Piutang pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami fluktuatif. Diantara tahun 2011 sampai dengan 2015 diketahui bahwa penurunan yang paling yang paling signifikan terjadi pada tahun 2014. Dimana penurunan pada tahun 2014 ini disebabkan anjloknya harga minyak dunia dan di sisi lain, perusahaan migas menghadapi beban pembiayaan yang besar dikarenakan banyak investasi perusahaan migas yang dibiayai dengan hutang. Sedangkan laba yang diperoleh perusahaan migas yang selama ini disumbangkan oleh sektor hulu tidak tidak lagi signifikan untuk membayar hutang.

3. Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2015 mengalami fluktuatif. Diantara tahun 2011 sampai dengan 2015 diketahui bahwa penurunan yang paling yang paling signifikan terjadi pada tahun 2015. Dimana penurunan pada tahun 2015 ini disebabkan nilai ekspor migas turun hingga 38.12 %. Akan tetapi, volumenya meningkat 7.72 %. Nilai hampir seluruh komoditi yang masuk kelompok migas baik hasil minyak, gas alam maupun minyak mentah turun. Tetapi, untuk volume hanya komoditi gas alam dan minyak mentah yang meningkat, sedangkan komoditi hasil turun.

4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebagai berikut :

   a. Hubungan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang sangat signifikan namun tergolong sangat rendah dan bersifat negatif. Artinya, apabila Perputaran Kas Meningkat maka Perputaran Piutang akan menurun.
   b. Hubungan antara Perputaran Kas dan Profitabilitas masih tergolong rendah dan bersifat negatif akan tetapi tidak signifikan. Artinya, apabila Perputaran Kas Meningkat maka Profitabilitas akan menurun.
   c. Hubungan antara Perputaran Piutang dan Profitabilitas bersifat positif akan tetapi masih tergolong rendah namun tidak signifikan. Artinya, apabila Perputaran Piutang Meningkat maka Profitabilitas akan ikut meningkat.

Secara Simultan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh yang masih tergolong rendah secara langsung maupun tidak langsung terhadap Profitabilitas. Artinya, secara bersama-sama Perputaran Kas dan Perputaran Piutang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran bagi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, yaitu sebagai berikut:

1. Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya dapat diperhitungkan dan menambah variabel bebas yang lainnya secara teoritis mempunyai pengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Dimana Profitabilitas (ROA) ini sebagai tolak ukur baik buruknya perusahaan.

2. Saran Praktis

Pihak perusahaan sebaiknya menikatkan penjualan, agar dapat memperbanyak tingkat perputaran kas dan perputaran piutangnya. Dimana hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. Dimana meningkatkan penjualan dengan cara meningkatkan promosi produk agar produk lebih banyak dikenal oleh masyarakat.

VI. Daftar Pustaka

Andi Supangat. 2006. Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis. Bandung Pustaka

Anish Buche 2016. *Key Financial Indicators for Growth and Competitiveness. The International Journal of Business & Managemen*t (ISSN 2321-8916).

Clairene E. E. Santoso 2013. Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Perngaruhnya Terhadap Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero). Jurnal EMBA. ISSN 2303-1174 Vol.1 No. 4.

Eka Astuti 2013-2014. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. Jurnal Studia Akutansi dan Bisnis. ISSN 2337-6112 Vol| NO.1.

Erik Pebrin Naibaho, Sri Rahayu. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputang Persedian Terhadap Profitabilitas.

Husein Umar. 2000. Metodologi Penelitian. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum

Irman Deni 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputan Piutang dan Perputaran Persedian Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Jurnal Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH), Jl.Politeknik Senggarang, Kepulauan Riau, Indonesia.

Janaki Samuel Thevaruban (2016). *Impact Of Cash Management on Financial Performance Of The Sri Lankan Manufacturing Companies*

Milda Unik Sartika, Nungky Viana Feranika, Koko Denik Wahyudi 2015. Rasio Aktivitas yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Pada Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI. Majalah Ilmiah "Dian Ilmu". ISSN : 0853 – 2516 Vol.15 No.1.

N. Venkata Ramana, K. Ramakrishnaiah, P. Chengalrayulu 2013. *Impact of Recevables Managemnet on Working Capiyaland Profitability : A Study on Select Cement Companies in India. International Joeurnal of Marketing, Financial Services & Management Research*. ISSN 2277-3622 Vol.2, No. 3

Ni Putu Putri Wirasari, Maria M. Ratna Sari 2016. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Pertumbuhan Koprasi Terhadap Profitabilitas.ISSN:2302-8556. E-

JurnalAkutansi Universitas Udayana Vol.17.2.

Oktary Budiansyah, Yancik Safitri,Cherrya. D. W. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Jurnal Manajemn, STIE MPD, Palembang

Putri Ayu Diana, Bambang Hadi Santoso 2016. Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen di BEI. ISSN : 2461-0593. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 3, Maret 2016.

Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

----------. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

----------. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

----------. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Umi Narimawati. 2010. Penulisan Kaya Ilmiah. Bekasi: Penerbit Genesis.

Yesi Ezwita 2014. Pengaruh Perputaran Pitang, Perputaran Persediaan, Return On Assets dan Rasio Utang Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Listing di BEI Periode 2010-2013. Jurnal Akutansi Fakultas Ekonomi.

http://analisa-fundamental-saham-blogspot.com

http://analisadaily.com

http://www.bersatu.com oleh: C-05/FBM|kamis,10 April 2014."Turunnya pendaratan PT.Ratu Prabu Energi Tbk."(23 Juli 2017)

http://bisnis.com kamis, 10 April 2014 "Pendapatan PT. Ratu Prabu Energi Tbk" tergerus 12,5% sepanjang tahun 2013" (23 Juli 2017)

http:// Britama.com "PT. Ratu Prabu Energi Tbk mwmbukukan penurunan laba bersih pada semester 1 2015 sebesar 24,17%" (23 Juli 2017)

http:// detikfinace.com 30 Maret 2015 "PT. Medco mencatat laba bersih US$ 10,1 juta di 2014." (23 Juli 2017)

http://energitoday.com 29 Maret 2014 "2013 Medco Energi Persada raih pendapatan US 89 juta" (24 Juli 2017)

http://finace.detik.com/read/2015/01/12/084424/280021219/harga-minyak-dunia-anjlok-penerimaan-negara-dari-migas-turun-rp-130-triliun

http:// googleweblight.com Jakarta 17 Juni 2015 " Energi Mega Persada cari Pinjaman Rp. 216 Triliun" (24 Juli 2017)

http:// m.bisnis.com 14 April 2014 "PT.Benakat Intega Tbk.Bipi membutuhkan laba bersih signifikan 5,886% sepanjang tahun 2013." (24 Juli 2017)

http:// m.detik.com

http://m.liputan6.com Dina Mirayanti Rabu 4 Februari 2015 "Penurunan saham-saham minyak dan gas bumi pada tahun 2014." (19 april 2017)

http:// www.sep.co.id

http://sindonews.com 29 Oktober 2014 "PT. Medco Energi Tbk.hingga akhir 2014 mencatat laba bersih sebesar US$ 51 juta." (25 Juli 2017)

http:// swa.co.id 29 Mei 2014 "Proyek pendapatan PT. Surya Eka Perkasa Tbk masih stabil." (25 Juli 2017)

http:// www.elnusa.co.id oleh admin 16 Juli 2013 "Elnusa minta ICW pantau proses hukum kasus Bank Mega" (24 Juli 2017)

http://www.idx.co.id/

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/436/jbptunikompp-gdl-artiputrip-21773-9-unikom_a-a.pdf

http://fatimahndin.blogspot.co.id/2014/11/manajemen-piutang-salah-satu.html